

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

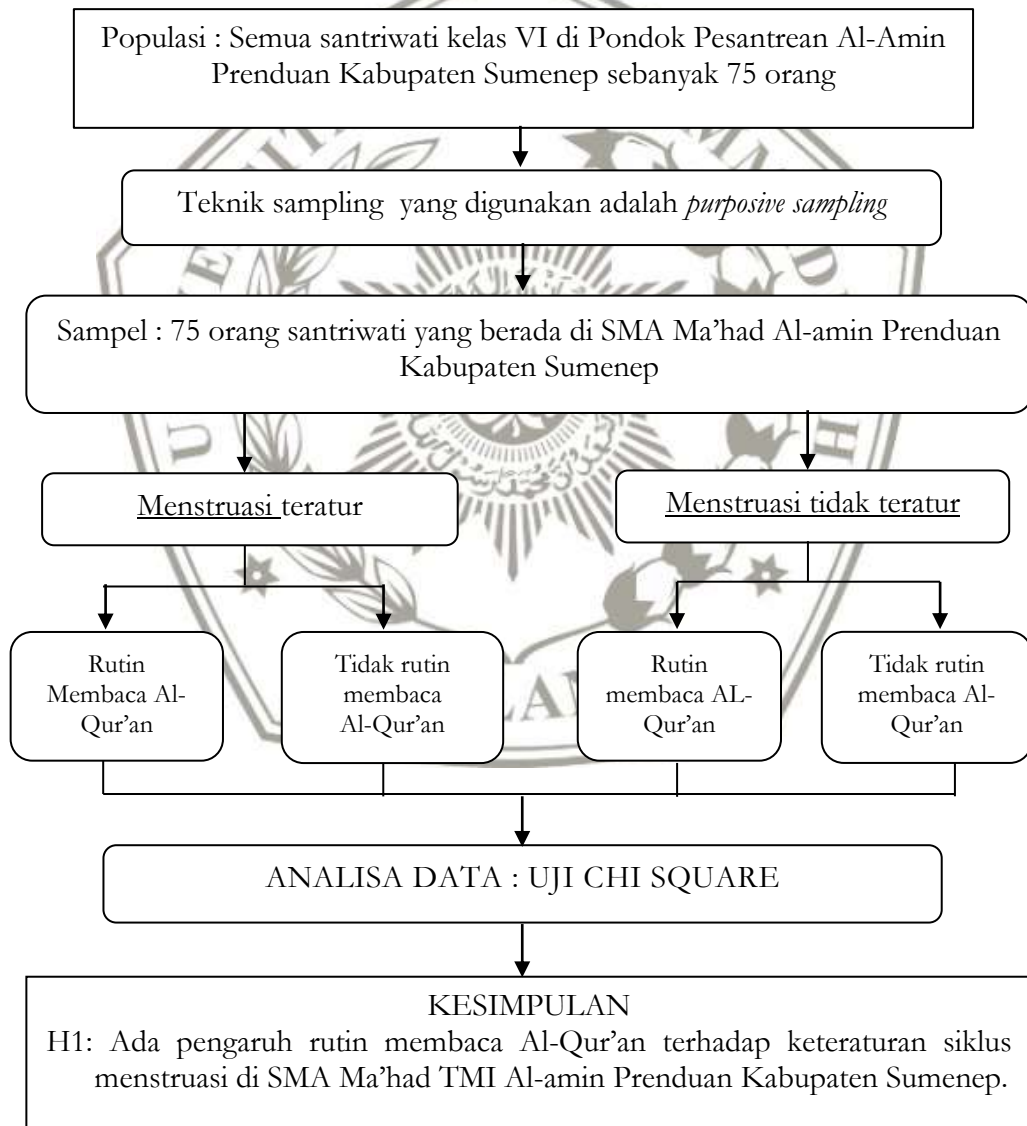
#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian observasi analitik. Berdasarkan sifat analitiknya, maka penelitian ini di desain dengan rencana *case control*. Berdasarkan pendapat Hidayat (2014) penelitian kasus control adalah rancangan penelitian yang membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok control untuk mengetahui proposi kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan.

Berdasarkan rancangan penelitian *case control*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutin membaca Al-Qur'an terhadap keteraturan siklus menstruasi di SMA Ma'had TMI Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep. Gambaran yang ingin diteliti adalah cara mengobservasi keteraturan siklus menstruasi di SMA Ma'had TMI Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep.

## 4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktivitas kelompok ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilakukan (Nursalam, 2016). Kerangka penelitian disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Kerangka Penelitian Rutin Membaca Al-Qur'an Terhadap Keteraturan Siklus Menstruasi.**

### **4.3. Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua santriwati di Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep sebanyak 75 santriwati.

#### **4.3.2 Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2011). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VI di TMI Prenduan Kabupaten yang berjumlah 75 orang.

#### **4.3.3 Teknik Sampling**

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, dengan menggunakan teknik sampling (Alimul, 2012) teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Purposive Sampling*, adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Santriwati yang berada di SMA MA'had TMI Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep.
2. Santriwati dalam keadaan sehat dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Santriwati kelas VI.
4. Santriwati yang bersedia menjadi responden.

#### **4.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2017).

##### **4.4.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel yang lain (Nursalam, 2016). Variabel independen disebut juga variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rutinitas membaca Al-Qur'an.

##### **4.4.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya yang ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah siklus menstruasi.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

**Tabel 4.1 Berikut tabel untuk menjelaskan variabel dan definisi operasional.**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala ukur	Hasil Ukuran
1.	Independen: <i>Rutinitas membaca Al-Qur'an.</i>	Membaca Al-Qur'an adalah qira'at yang berarti bacaan. membaca adalah mengamati, mengucapkan kalimat yang tersusun atas kata. Rutinitas adalah suatu aktivitas atau kebiasaan yang kerap dilakukan berulang-ulang tanpa berubah-ubah, di mana aktivitas tersebut memiliki tujuan tertentu teratur dan tidak berubah-ubah.	1. Membaca Al-Qur'an setelah menunaikan sholat subuh. 2. Membaca Al-Qur'an diantara sholat isya' dan maghrib. 3. Membaca Al-Qur'an didalam hari atau di sepertiga malam.	Al-Qur'an	Ordinal	Rutin jika total score > 6. Tidak rutin : ≤ 6
2.	Dependen : siklus menstruasi	Rentang waktu antara hari pertama haid bulan sebelumnya sampai satu hari sebelum menstruasi berikutnya.	Jumlah hari pada hari pertama mensntuasi sebelumnya s/d satu hari sebelum menstruasi berikutnya		Nominal	<b>Teratur</b> : jika jumlah hari Rentang waktu antara hari pertama haid bulan sebelumnya sampai satu hari sebelum menstruasi berikutnya jumlahnya sama tiap bulan  <b>Tidak teratur</b> : jika jumlah hari rentang waktu menstruasi lebih/kurang dari ketentuan “Siklus Teratur”.

#### 4.6 Metode dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih hemat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner merupakan teknik



pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara lisan atau pernyataan tertulis kepada responden (Nursalam, 2016). Kuesioner atau alat ukur ini berupa angket dengan beberapa pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mampu menggali hal-hal yang bersifat rahasia. Kuesioner ini disusun dengan mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2011).

1. Menurut An-Nawawi dalam Al-Adzkar adapun waktu utama baca Alquran di luar salat ialah pada malam hari. Paruh kedua malam lebih utama dibanding paruh pertama. Disunahkan juga membacanya ketika selang waktu maghrib dan isya. Sementara waktu siang, yang dianjurkan ialah ketika usai salat subuh. Pada prinsipnya, kapan pun baca Alquran diperbolehkan. Tidak ada kemakruhan untuk baca Alquran kapan saja. Bahkan baca alquran di waktu yang dimakruhkan shalat sekali pun tetap diperbolehkan penelitian ini diukur melalui angket berskala ordinal yaitu pengukuran yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang terendah atau sebaliknya. Bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian. Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur rutin membaca Al-Qur'an, skala ini terdiri dari 3 (Tiga) pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: selalu (SL) diberi skor 5, sering (SR) diberi skor 4, kadang-kadang (K) diberi skor 3, jarang (J) diberi skor 2, dan tidak pernah (TP) diberi skor 1.
2. Siklus menstruasi teratur dan tidak teratur. Dikatakan siklus menstruasi teratur Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulai haid berikutnya. Siklus haid normal antara 21-35 hari, jika jumlah

hari Rentang waktu antara hari pertama haid bulan sebelumnya sampai satu hari sebelum menstruasi berikutnya jumlahnya sama tiap bulan. Siklus menstruasi tidak teratur tidak masuk dalam siklus menstruasi antara 21-35 hari selama 3 bulan atau lebih jika jumlah hari rentang waktu menstruasi lebih/kurang dari ketentuan “ Siklus Teratur “.

#### **4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 7-17 Maret 2020 di SMA TMI Ma’had Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep.

#### **4.8 Prosedur Pengumpulan Data**

##### **4.8.1 Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Prosedur pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Tahap Persiapan**

1. Penyusunan skripsi penelitian dengan judul pengaruh rutin membaca Al-qur’an terhadap keteraturan siklus menstruasi di SMA Ma’had TMI Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammdiyah Malang
3. Meminta izin studi pendahuluan dan penelitian ke di pondok TMI Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep.

4. Komunikasi kepada pihak yang berwajib di pondok TMI Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep.
5. Meminta izin kepada ketua pondok untuk melakukan penelitian.
6. Mencari data responden pada Pondok di TMI Al-amin Prenduan Kabupaten Sumenep.
7. Menentukan karakteristik responden sesuai dengan kriteria inklusi yaitu santriwati yang mengalami ketidak teraturan siklus menstruasi.
8. Gangguan penyakit yang berkaitan dengan kriteria eksklusi yaitu gangguan endometriosis dan gangguan tiroid.

**b. Tahap Pelaksanaan**

1. Perkenalan identitas secara singkat, menjelaskan maksud/ tujuan penelitian pada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi serta meminta kesediaan untuk terlibat dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan (informed consent) untuk menjadi responden yang dilaksanakan oleh guru di pondok.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan serta manfaat rutin membaca AL-Qur'an serta meminta kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan (informed consent) untuk menjadi responden dilaksanakan oleh guru di pondok.
3. Membuat kontrak waktu dengan responden yang bersedia dilakukan oleh guru di pondok.
4. Intervensi rutin membaca Al-Qur'an dilakukan di kelas, dengan cara guru mendatangi kelas saat waktu sekolah.
5. Mencatat hasil responden oleh guru di pondok.



6. Mengirimkan hasil jawaban kuesioner dan data santriwati oleh guru di pondok melalui gmail.
7. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya dan waktu yang diluangkan responden.

#### 4.9 Analisis Data

Analisa data yang digunakan untuk menilai apakah ada pengaruh rutin membaca Al-Qur'an terhadap keteraturan siklus menstruasi di SMA Ma'had Al-amin Prenduan Kabupater Sumenep, adalah analisis *uji chi square* (uji kebebasan) yaitu suatu analisa data yang digunakan untuk mencari variabel itu saling tergantung/tidak tergantung, sehingga salah satu variabel berkedudukan sebagai variabel tergantung. Uji ini menggunakan bantuan *Software Computer* (Sugiyono, 2017).

##### a. Analisis Univariat

Analisis *univariat* adalah analisis satu variabel, yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik setiap varibel penelitian (Notoadmodjo, 2011) yakin untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk mean (rat-rat), nilai terendah, nilai tertinggi dan standar deviasi dari setiap variabel.

##### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariate merupakan analisis untuk pengujian pengaruh atau hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis pengaruh rutin membaca Al-Qur'an terhadap keteraturan siklus menstruasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Uji *chi Square* ( $\chi^2$ ) (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan *Software Computer* adapun yang di gunakan :

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fh^2)}{fh} \right]$$

Keterangan :

$X^2$  = Kolerasi Chi Square

$F_o$  = Frekuensi yang diperoleh

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan yang berlaku adalah :

- a. Bila nilai  $P < x$ , maka keputusannya  $H_0$  di tolak. Artinya ada pengaruh rutin membaca Al-Qur'an terhadap siklus menstruasi.
- b. Bila nilai  $P >$  nilai  $x$ , maka keputusannya  $H_0$  gagal di tolak. Artinya tidak ada pengaruh rutin membaca Al-Qur'an terhadap menstruasi.

#### 4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2011). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

##### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini semua responden akan diberi lembar persetujuan kemudian peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian terkait dengan pengaruh rutin membaca Al-Qur'an terhadap Keteraturan siklus menstruasi, jika responden bersedia maka peneliti menyerahkan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden.

**b. *Anonymity* ( Tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini peneliti mengganti nama responden dengan inisial atau kode tertentu di lembar kuisioner.

**c. *Confodentiality* (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini setelah melakukan penelitian dan telah diketahui hasilnya, peneliti merahasiakan hasil penelitian dengan tidak menyebarluaskan data-data responden serta hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan identitas responden.